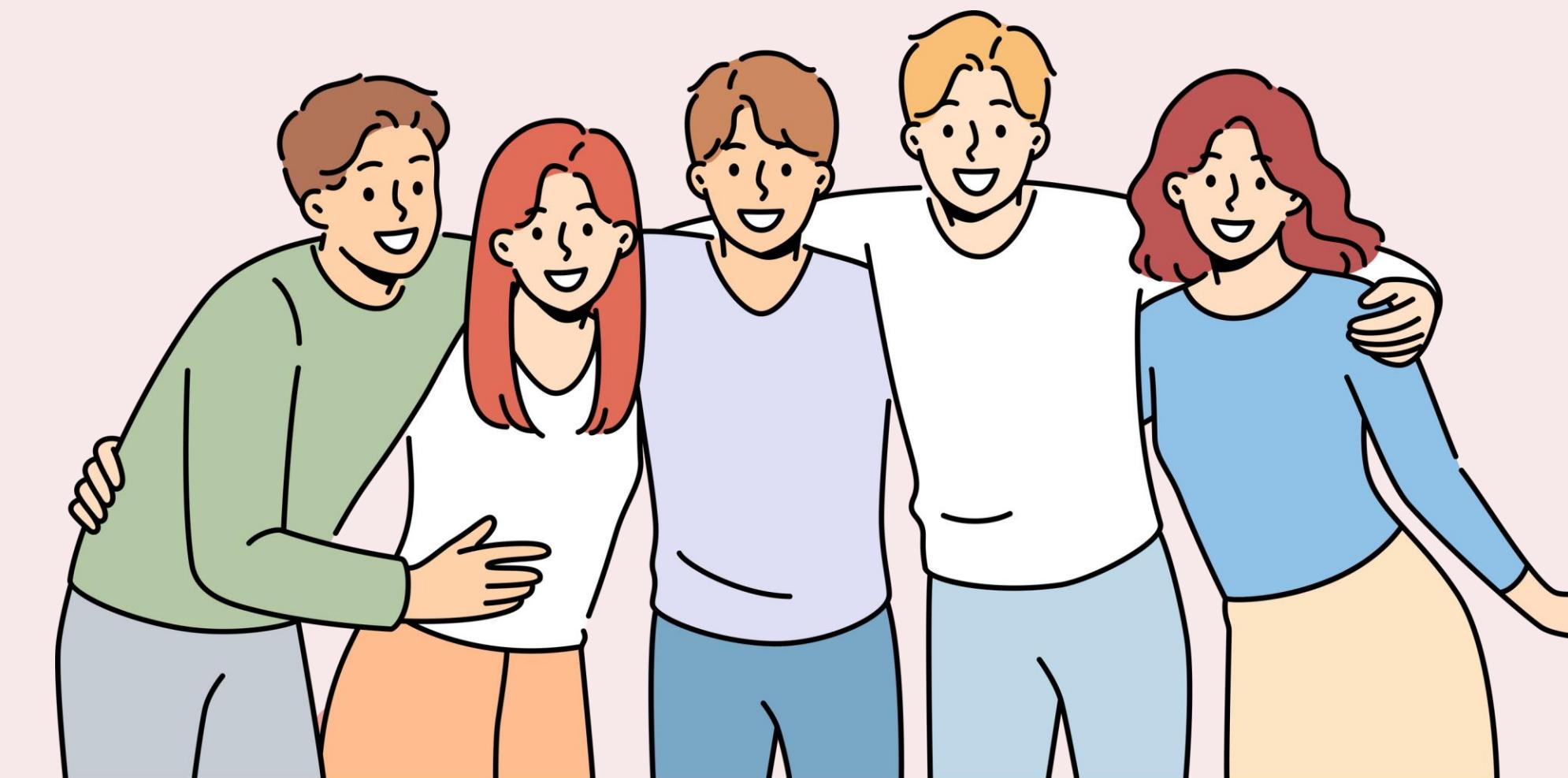


FAKTA DAN MITOS



FAKTA DAN MITOS STUNTING



1. mitos : Mitos : Stunting hanya masalah tinggi badan

Fakta : Stunting bukan hanya tentang tinggi badan. Ini adalah indikator dari masalah gizi kronis yang dapat mempengaruhi perkembangan otak, sistem kekebalan tubuh, dan risiko penyakit di masa depan.

2. Mitos : stunting tidak dapat di cegah

Fakta : Stunting dapat dicegah dengan intervensi yang tepat, terutama selama 1000 hari pertama kehidupan anak, mulai dari kehamilan hingga usia 2 tahun.

Mitos : Stunting hanya masalah kesehatan

Fakta : stunting adalah masalah multidimensi yang melibatkan aspek kesehatan, gizi, pendidikan, ekonomi dan sosial

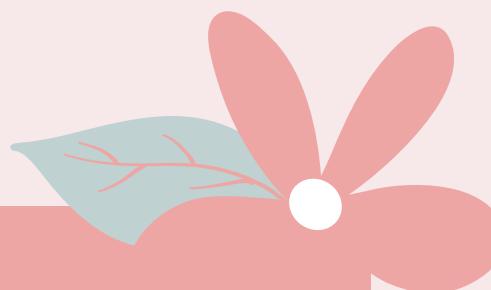


LANJUTAN...



Mitos :
Anak pendek pasti
mengalami stunting

Fakta :
Tidak semua anak pendek
mengalami stunting. Tinggi
badan juga dipengaruhi oleh
faktor genetik. Stunting
ditentukan berdasarkan
perbandingan tinggi badan
dengan standar
pertumbuhan anak
seusianya

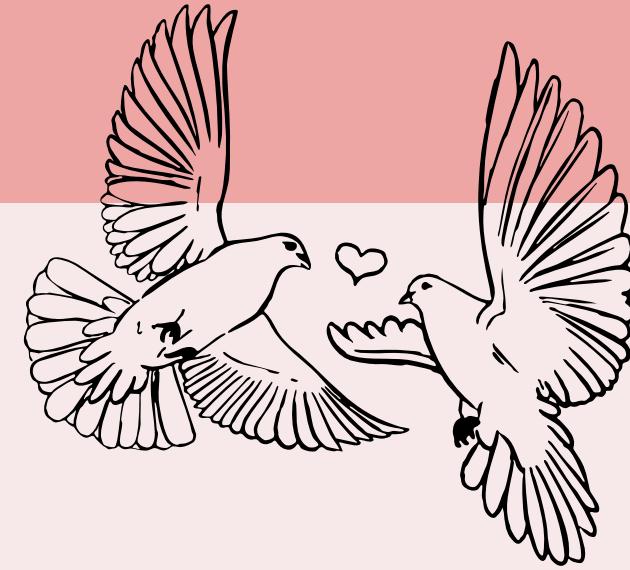


Mitos : Stunting hanya terjadi
pada keluarga miskin

Fakta : meskipun kemiskinan
adalah faktor resiko, stunting
juga dapat terjadi pada
keluarga dengan status
ekonomi menengah keatas jika
pola asuh dan gizi tidak tepat



FATA DAN MITOS PERNIKAHAN DINI



Mitos: Nikah Muda Bikin Hidup Langsung Bahagia

Fakta : Menikah di usia muda bukan jaminan hidup langsung bahagia. Justru tantangan pernikahan bisa lebih terasa saat kamu dan pasangan masih dalam tahap membentuk jati diri. Komunikasi dan komitmen menjadi kunci utama.



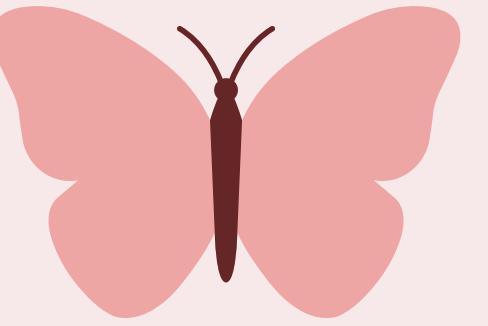
FATA DAN MITOS PERNIKAHAN DINI

Mitos : Semakin Cepat Nikah, Semakin Cepat 'Lulus Hidup'

Fakta : Hidup tidak pakai sistem lulus. Nikah muda bukan lomba, tapi pilihan hidup. Setiap orang mempunyai waktu masing-masing dan kesiapan menikah tidak diukur dari usia saja, tapi juga dari mental dan emosional.



LANJUTAN



Mitos :
Nikah Muda Nggak Perlu Stabil Finansial

Fakta :
Stabilitas keuangan penting banget dalam pernikahan, apalagi kalau masih muda. Meski kamu bisa belajar bersama, tetap harus ada rencana finansial yang realistik agar tidak menimbulkan stres



FAKTA DAN ANEMIA

Mitos : Anemia Hanya Diaalami Wanita"

Fakta:

Meski wanita lebih rentan karena menstruasi, anemia juga bisa menyerang pria, anak-anak, dan lansia akibat kekurangan zat besi, penyakit kronis, atau gangguan genetik seperti thalassemia.

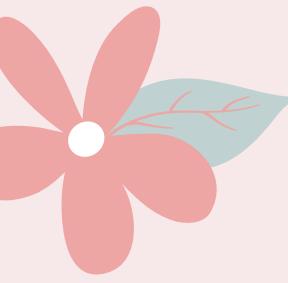


Mitos : Minum Susu Cukup untuk Atasi Anemia"

Fakta:

Susu justru menghambat penyerapan zat besi jika dikonsumsi bersamaan dengan makanan kaya zat besi. Lebih baik konsumsi vitamin C (jeruk, tomat) untuk meningkatkan penyerapan.

LANJUTAN..



Mitos :

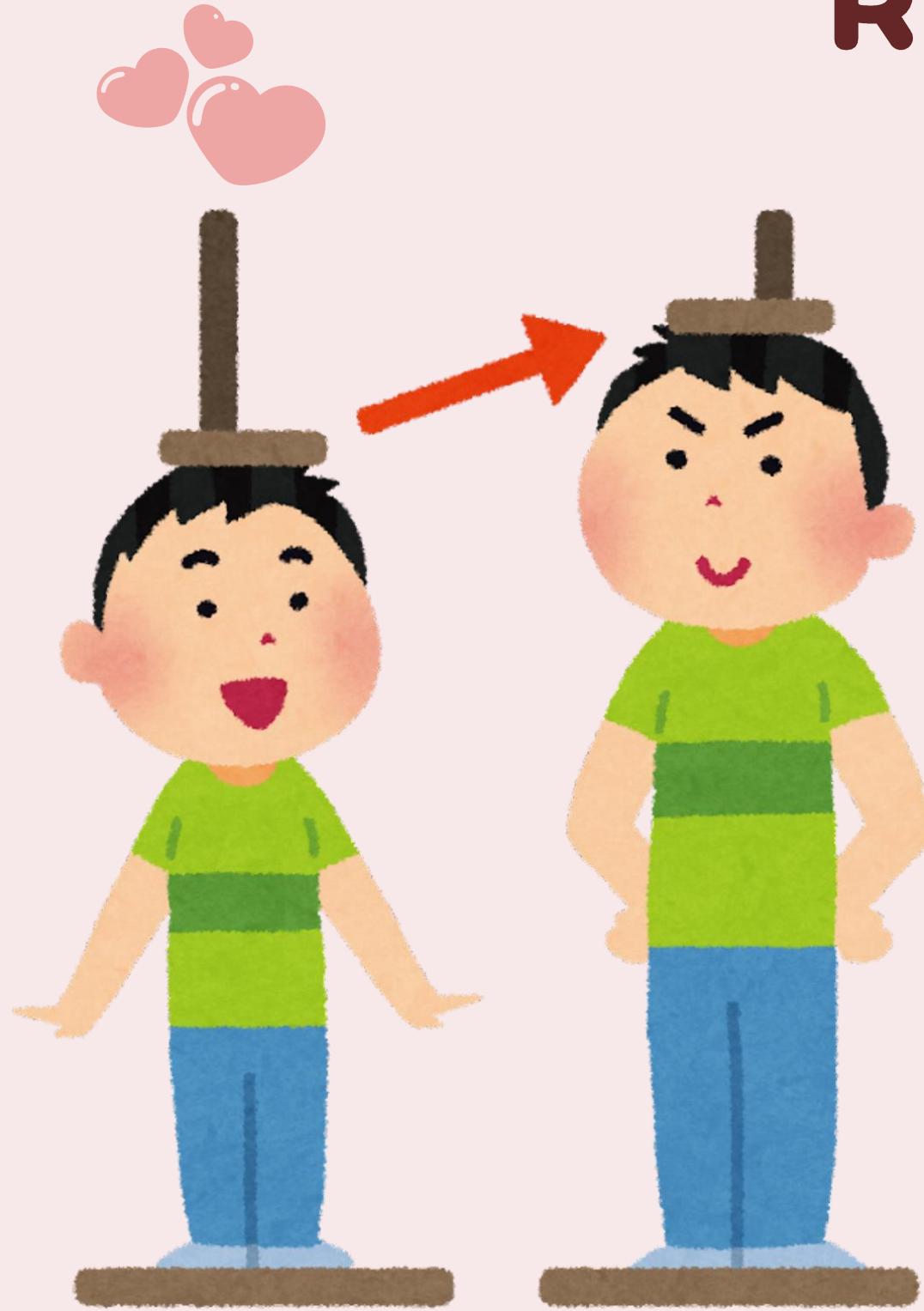
Anemia Pasti Gejalanya Pusing dan Lemas"

Fakta:

Beberapa penderita anemia tidak bergejala atau hanya mengalami tanda-tanda samar seperti kulit pucat, kuku rapuh, atau rambut rontok.



MITOS DAN FAKTA KESEHATAN REPRODUKSI



Mitos :

Remaja akan Segera Tumbuh Tinggi setelah Pubertas

Fakta :

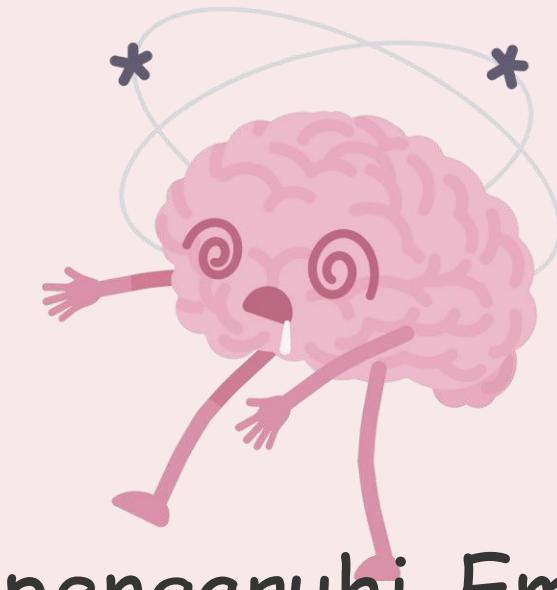
Tidak semua remaja mengalami peningkatan tinggi badan yang signifikan setelah memasuki masa pubertas. Beberapa remaja mungkin mengalami pertumbuhan lebih lambat yang dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor genetik, asupan makanan bergizi, pola hidup, dan hormon.

LANJUTAN ...



Mitos :

Hormon Perubahan Hanya Mempengaruhi Emosi Remaja Perempuan



Fakta :

Remaja laki-laki juga mengalami perubahan hormon yang mempengaruhi suasana hati dan perilaku mereka. Mereka akan mengalami kecemasan, kebingungan, depresi, dan perubahan suasana hati yang sama seperti remaja perempuan. Pada masa ini, remaja memerlukan dukungan emosional dari orang tua agar mampu mengendalikan perilakunya.

LANJUTAN..



Mitos :

Hubungan seksual satu kali tidak akan menyebabkan kehamilan



Fakta :

Kehamilan dapat terjadi ketika sel sperma bertemu dengan sel telur dan kemudian terjadi pembuahan. Sehingga meskipun kali pertama berhubungan seksual, risiko kehamilan tetap bisa terjadi.

TERIMA KASIH

